

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas Perusahaan

UMKM Kayu Manis Batam adalah perusahaan berjalan dibidang kontraktor *interior, exterior* dan *woodcustom* dari kayu pinus. Perusahaan ini didirikan dan dikembangkan pada Februari 2018 yang berlokasi di Bukit Jodoh Blok 1 No. 61B, Sungai Panas, Batam – Indonesia. Usaha ini dikelola oleh Bapak Muhammad Jumakir yang dibantu oleh manajer operasional yaitu Bapak Karsan Sarkawi dan dibidang marketing yaitu Bapak Gia Irlanda.

UMKM Kayu Manis Batam berada didaerah komplek yang banyak penduduk. Sehingga, aktivitas utama UMKM Kayu Manis Batam adalah menerima orderan konsumen yang didesain sesuai dengan keinginan konsumen dan dalam melakukan proses produksi dilakukan di rumah sendiri.

Target konsumen yang dibuat oleh UMKM Kayu Manis Batam berada disegmentasi masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas dan berfokus pada pembuatan produk yang berbahan utama kayu untuk *design interior* dan *exterior* rumah seperti *cafe*, dekorasi pernikahan dan kantor.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada UMKM Kayu Manis Batam mempunyai struktur organisasi yang disusun oleh pemilik usaha. Struktur organisasi dari UMKM Kayu Manis Batam sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi UMKM Kayu Manis Batam, **sumber:** Penulis (2019)

Adapun kewajiban tugas dari beberapa anggota, ialah:

1. *Owner*

Dalam UMKM Kayu Manis Batam tugas seorang pemilik usaha (*owner*) bertanggung jawab atas segala kegiatan yang terjadi pada UMKM Kayu Manis Batam dan bekerjasama dengan beberapa karyawan menjalankan visi dan misi, memantau segala aktivitas dan kegiatan operasional proses produksi yang dilaksanakan oleh UMKM Kayu Manis Batam.

2. *Operation Manager*

Pada UMKM Kayu Manis Batam tugas *operation manager* bertanggungjawab dalam semua bagian proses produksi yang telah dilaksanakan pada perusahaan sehingga pada tahapan akhir mampu memberikan hasil produk yang berkualitas.

3. Marketing

Dalam usaha UMKM Kayu Manis Batam, bagian *marketing* bertanggungjawab dalam mempromosikan produk dan menciptakan komunikasi antar konsumen dan perusahaan agar UMKM Kayu Manis Batam mampu bersaing.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

UMKM Kayu Manis Batam bergerak dibidang kontraktor *interior* dan *woodcustom*. Usaha ini terbentuk yang dilatarbelakangi oleh ide pemilik usaha yang ingin menjadikan limbah-limbah kayu palet dari hasil industri yang ada di Kota Batam dan mengubah produk seperti *furniture*.

Kayu Manis Batam dibuat untuk segmentasi masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas yang berusia 24 – 55 tahun dan berfokus pada pembuatan produk utama kayu untuk *interior* dan *exterior* rumah, *cafe*, dekorasi pernikahan dan kantor. Proses operasional yang dilakukan oleh UMKM Kayu Manis Batam dimulai saat menerima orderan dari konsumen dan memiliki jangka waktu penyelesaian proses produksi kurang lebih 7 hari.

Aktivitas operasional dijalankan oleh 2 – 3 orang karyawan yang disesuaikan oleh kebutuhan proses produksi. Karyawan berfungsi melakukan kegiatan proses produksi yang dimulai dari pemotongan *triplek* dan *hollow* lalu melakukan pengecatan hingga melakukan pengantaran barang ke konsumen. Jasa pada pengantaran produk ke konsumen dipungut biaya dan ditanggung oleh konsumen itu sendiri.

3.4 Sistem Operasional yang digunakan oleh Perusahaan

UMKM Kayu Manis Batam yang telah memasuki usia usaha 1 tahun tidak ada menggunakan pencatatan *timeline project* sehingga dalam melakukan sistem operasional pada UMKM Kayu Manis Batam terbilang belum stabil dan saat melakukan proses produksi sangat menghabiskan waktu yang cukup lama dikarenakan tidak adanya pencatatan *timeline project*.

Demikian juga dengan *Standar Operating Procedure* (SOP) pengawasan pada proses produksi yang dilakukan oleh UMKM Kayu Manis Batam saat ini belum mempunyai *Standar Operating Procedure* (SOP) yang dibuat secara tertulis untuk direalisasikan secara langsung dari pemilik usaha kepada karyawan sehingga saat melakukan proses produksi tidak ada prosedur yang dapat dipatuhi oleh karyawan. Sehingga, dalam melakukan proses produksi pun karyawan dapat menghabiskan waktu yang lama dan tidak melakukan proses produksi sesuai standar perusahaan.

Segala pencatatan juga tidak diterapkan dengan baik oleh UMKM Kayu Manis Batam. Sehingga, banyak pencatatan yang terabaikan atau belum tercatat dengan baik yang dapat membuat suatu usaha menjadi kacau atau tidak akurat dalam proses pencatatan. Semua dilaksanakan dengan manual sehingga menimbulkan ketidakakurat.